

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil analisis isi *bullying* pada film *My Idiot Brother*, *Dancing in The Rain*, *Miracle in Cell No 7*, dan *Extraordinary Attorney Woo*, menunjukkan beberapa temuan adegan *bullying*. Dalam adegan *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* dunia maya atau yang biasa disebut *cyberbullying* tertinggi ada pada film *Extraordinary Attorney Woo*. Adegan *bullying* yang dilakukan bukan berdasarkan gender namun mereka melakukan karena mereka merasa bahwa mereka memiliki kekuasaan untuk mem-*bully* korban.

Bullying fisik berupa mendorong, memukul, menjegal, menampar, menonyor, mencekik dan berusaha menjatuhkan korban, melempar barang ke korban, dan berusaha mempermalukan korban. Lalu *bullying* verbal terdiri dari melakukan adegan ejekan seperti *body shamming*, menjelekkkan korban, mengejek korban, mengancam korban dengan maksud tertentu, menjebak korban dengan maksud tertentu, dan menertawakan kelakuan korban dengan maksud tertentu. Dan *bullying* yang terakhir yaitu *bullying* di dunia maya atau yang biasa disebut *cyberbullying* yang dimana pelaku mengirimkan pesan kepada korban dengan maksud mengancam dan menjatuhkan mental korban.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan metode analisis isi kuantitatif yang dimana fokusnya yaitu pada perlakuan *bullying* kepada orang-orang yang berkebutuhan khusus yang ada pada film *My Idiot Brother*, *Dancing in The Rain*, *Miracle in Cell No 7*, dan *Extraordinary Attorney Woo*. Dengan membaca penelitian ini, seseorang dapat mengetahui berapa frekuensi, presentase dan adegan *bullying* apa saja yang terjadi dalam film yang dipilih oleh penulis untuk di teliti. Dalam penelitian ini, penulis juga menyadari masih banyaknya kekurangan, maka dari itu untuk penelitian kedepannya yang memiliki metode ataupun subjek yang sama dapat melihat penelitian yang lain juga sebagai referensi ataupun menambahkan beberapa jurnal pendukung agar penelitian lebih kuat dan lebih bermakna.

V.2.2 Saran Praktis

Melalui hasil dari penelitian kali ini, bisa dilihat bahwa dalam empat film yang digunakan peneliti terdapat banyaknya adegan *bullying*. Maka dari itu diharapkan dunia perfilman dalam negeri maupun luar negeri mampu membuat film dengan topik yang lebih positif dan dapat mengedukasi sehingga dapat menerapkan sikap ataupun perilaku yang baik bagi masyarakat yang menonton. Melalui penelitian ini juga, penulis mengharapkan penelitian ini dapat berfungsi untuk kalangan masyarakat agar mereka mengerti dampak negatif yang terjadi akibat perlakuan *bullying* apalagi terhadap orang yang mengidap *autism* atau disabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, R. (2019). Analisis Karakteristik Differentiate Media Vlog dalam Konsep DRIP Komunikasi Pemasaran Film Hangout. *CALATHU: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1-8.
- Akbar, K. M., L. H., & M. A. (2017). Semangat Nasionalisme Dalam Film (Analisis Isi Kuantitatif Dalam Film Merah Putih). *ProTVF*, 1(2), 125-138.
- Amanda, G. (2022). *STOP BULLYING: A-Z Problem Bullying dan Solusinya*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Dr. Das'ad Latif, S. S. (2022). *Media Sosial, Suatu Alternatif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dr. Edi Suryadi, M., D. D., & D. M. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi: Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dr. Heri Herdiawanto, S. M., & J. H. (2021). *Dasar-Dasar Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Dr. Jalaluddin Rakhmat, M. (2018). *Psikologi Komunikasi: Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Giantika, G. G. (2017). Representasi Ketidakadilan Gender Pada Film Uang Panai (Analisis Isi Kuantitatif Ketidakadilan Gender Dalam Film Uang Panai). *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 65-72.
- Ichsani, N. (2016). Burma dan Perjuangan Demokrasi Analisis Isi Film The Lady. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(1), 70-78.
- Jaya, I. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori: Penerapan dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant.
- Maulana, S. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M., & D. M. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ngalimun, S. M. (2022). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nisa, A. C., & U. W. (2014). Analisis Isi Kekerasan Verbal dalam Sinetron "Tukang Bubur Naik Haji The Series" di RCTI (Analisis Isi Episode 396-407). *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 85-102.
- Nurhablisyah, & K. S. (2020). Analisis Isi "TILIK", Sebuah Tinjauan Narasi Film David Bordwell. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 5(4), 315-329.
- Prof. Deddy Mulyana, M. P. (2017). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Prof. Dr. Endang Widi Winarni, M. (2018). *Teori dan Praktik: Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Randall, P. (2001). *Bullying in Adulthood*. New York: Brunner-Routledge.
- Rivai, A. A., Wibowo, S. A., & I. F. (2022). Analisis Isi Sexual Script Pada Film A Copy of Mind. *ProTVF*, 6(1), 64-86.
- Sayekti, O. M. (2019). Film Animasi "Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah" sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 164-171.
- Soraya, & G. F. (2022). Body Shaming Pada Film Imperfect The Series (Analisis Isi Deskriptif Kuantitatif Body Shaming Pada Film Imperfect The Series Karya Ernest Prakasa). *OMNICOM: Jurnal Komunikasi*, 8(1), 1-15.
- Sumarno, M. (1996). *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT Grasindo.
- Trianton, T. (2013). *Film: Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Vivian, J. (2008). *Teori Komunikasi Massa: Edisi Kedelapan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zuhri, A., & Putra, H. R. (2021). Film Aceh Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam. *Jurnal PEURAWI: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 1-21.